TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2818

PENTINGNYA PERAN PENGELOLAAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMP NEGERI 34 SURABAYA

The Importance of Educational Management in Improving School Administration Effectiveness at SMP Negeri 34 Surabaya

Ervina Fitriah Handayani[1], Khifti Lutfiya[2], Windasari[3], Agustin Hanivia Cindy[4]
Universitas Negeri Surabaya
ervinafitriah.23284@mhs.unesa.ac.id; khiftilutfiya.23287@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 15, 2024	Mar 18, 2024	Mar 21, 2024	Mar 24, 2024

Abstract

The management of education personnel plays an important role in improving the effectiveness of school administration. This study aims to explore the relationship between the management of education personnel and administrative effectiveness in SMP Negeri 34 Surabaya. Through a qualitative descriptive approach, we use interviews, observations, and documentation studies as data collection techniques. Interviews were conducted with administrative staff, teachers, and principals to gain comprehensive insights. Observations were made in various parts of the school to understand the practice of managing education personnel directly. In addition, documentation studies are used to analyze policies and procedures related to the management of educational personnel. In conclusion, effective management of education personnel is the key to achieving educational goals and improving the quality of administrative services at SMP Negeri 34 Surabaya. In this context, an emphasis on continuous development of management teams and training will be an important step to improve the effectiveness of overall management of education and school administration personnel. The results of the analysis confirm that the management of education personnel has a significant effect on the quality of administrative services and the overall performance of the school. The importance of a well-trained management team and periodic training is highly regarded in improving administrative efficiency. Despite challenges, such as gaps in technology capabilities, strong collaboration and commitment overcame those barriers.

Keywords *: Management; Education; Education Personnel*

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Pengelolaan tenaga kependidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas administrasi sekolah. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pengelolaan tenaga kependidikan dan efektivitas administrasi di SMP Negeri 34 Surabaya. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, kami menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan staf administrasi, guru, dan kepala sekolah untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif. Observasi dilakukan di berbagai bagian sekolah untuk memahami praktik pengelolaan tenaga kependidikan secara langsung. Selain itu, studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis kebijakan dan prosedur yang terkait dengan manajemen tenaga kependidikan. Hasil analisis menegaskan bahwa pengelolaan tenaga kependidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan administrasi dan kinerja keseluruhan sekolah. Pentingnya tim manajemen yang terlatih dan pelatihan berkala sangat diperhatikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi. Meskipun dihadapkan pada tantangan, seperti kesenjangan dalam kemampuan teknologi, kolaborasi dan komitmen yang kuat mampu mengatasi hambatan tersebut. Kesimpulannya, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas layanan administrasi di SMP Negeri 34 Surabaya. Dalam konteks ini, penekanan pada pengembangan tim manajemen dan pelatihan yang terus menerus akan menjadi langkah penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan tenaga kependidikan dan administrasi sekolah secara keseluruhan.

Kata Kunci: Pengelolaan; Pendidikan; Tenaga Kependidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membangun sebuah masyarakat yang maju dan berkelanjutan. Pendidikan adalah proses pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, dan pelatihan yang ditujukan kepada semua siswa, baik secara formal maupun non formal (Baharuddin et al., 2020). Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar mereka secara efektif sehingga mereka sepenuhnya berperan dalam kehidupan masyarakat (Herlina et al., 2022). Menurut Kusumawati et al., (2023) Perkembangan manusia dipengaruhi oleh pendidikan dalam berbagai aspek, termasuk intelektual, sosial, emosional dan fisik. Dalam konteks ini, tenaga kependidikan menjadi elemen yang tak terpisahkan dalam menyelenggarakan pendidikan dengan baik.

Tenaga kependidikan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah "anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan". Mutmainah et al., (2022) menyatakan bahwa salah satu penunjang terselenggaranya pendidikan adalah tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan bertugas dan bertanggung jawab dalam administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, serta pelayanan teknis yang diperlukan untuk membantu proses pendidikan. Tenaga kependidikan diangkat dan didaya

gunakan untuk melakukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang dan keahlian mereka masing-masing dan membantu semua program yang dirancang oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan sekolah dengan efektif dan efisien (Faisal et al., 2021). Selain itu, untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan dengan baik, diperlukan pengelolaan yang efektif terhadap tenaga kependidikan (Aliyyah, Lutfah, and Lathifah 2017).

Pengelolaan yang efektif terhadap tenaga kependidikan dapat mencakup pengembangan kompetensi, pemberian motivasi, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan kinerja dan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan tenaga kependidikan secara fundamental diakui memiliki dampak yang signifikan pada kesuksesan pendidikan dan merupakan elemen penting dari seluruh aktivitas di lingkungan sekolah (Husniati & Masjudin, 2018). Pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan kinerja dan kontribusi mereka, tetapi juga memberikan fondasi yang kokoh bagi efektivitas administrasi sekolah. Pengelolaan tenaga kependidikan melibatkan proses mencari, memilih, dan menemukan individu yang sesuai untuk mengelola administrasi sekolah dengan memberikan syarat, dorongan, dan keahlian yang diperlukan untuk memastikan kelancaran operasional lembaga pendidikan (Mustika, 2023). Melalui pengembangan kompetensi, pemberian motivasi, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung, administrasi sekolah dapat lebih efektif dalam mengelola sumber daya manusia yang merupakan salah satu elemen kunci dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, pengelolaan tenaga kependidikan yang baik menjadi bagian integral dari kesuksesan administrasi sekolah dan berperan dalam menyokong semua aspek kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi berkenaan dengan upaya pengelolaan tenaga kependidikan tersebut, terutama berkaitan dengan efektivitas administrasi sekolah. Salah satu tantangan utama adalah adanya kesenjangan kompetensi atau perbedaan dalam tingkat keterampilan teknologi informasi antara beberapa tenaga kependidikan. Para tenaga kependidikan yang mungkin tidak terampil dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menghadapi hambatan dalam melaksanakan tugas-tugas administratif yang memerlukan penggunaan perangkat lunak atau platform digital. Dalam mengatasi tantangan ini, penting bagi pihak administrasi sekolah untuk memberikan pelatihan yang tepat dalam penggunaan teknologi informasi kepada para tenaga kependidikan, serta menyediakan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk

memastikan bahwa semua staf memiliki akses dan keterampilan yang cukup dalam mengoperasikan perangkat dan platform digital yang digunakan dalam administrasi sekolah.

Beberapa penulis telah melakukan kajian tentang pengelolaan tenaga kependidikan. Tiga di antaranya adalah Nasir dkk mengkaji tentang Pengelolaan Tenaga Pendidik (Guru) di Rural Area (Nasir et al., 2020a). Ditahun berikutnya, Ratna Dewi Setyowati melakukan survey mengenai Pengelolaan Tenaga Kependidikan dalam Pembagian Job Description Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nusantara Banjar Agung menyimpulkan bahwa pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif memerlukan perencanaan yang cermat, pembagian tugas yang jelas, dan pemberian pelatihan yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan tenaga kependidikan (Setyowati, 2021). Sementara itu, Asiska & Nurmahmudah (2022) membahas permasalahan mengenai Pengelolaan Tenaga Pendidikan di Daerah 3T SMP Negeri 1 Maratua, penting untuk memperhatikan aspek pemasaran, seleksi, penempatan, pemberian penghargaan, pelatihan, dan penghentian tenaga pendidikan secara berkesenambungan agar pengelolaan tenaga kependidikan dapat ditingkatkan.

Ketiga riset sebelumnya fokus pada pengelolaan tenaga kependidikan di berbagai konteks geografis dan institusi pendidikan yang berbeda. Masing-masing riset menggali aspek-aspek yang berbeda terkait dengan pengelolaan tenaga kependidikan, seperti perencanaan, pembagian tugas, pelatihan, pemasaran, seleksi, penempatan, penghargaan, dan penghentian tenaga pendidikan. Sedangkan, tulisan ini fokus pada pentingnya peran pengelolaan tenaga kependidikan dalam meningkatkan efektivitas administrasi sekolah. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peran pengelolaan tenaga kependidikan dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan efektivitas administrasi sekolah. Dalam konteks ini, penulis ingin menyoroti pentingnya pengelolaan tenaga kependidikan sebagai salah satu faktor kunci yang memengaruhi kesuksesan administrasi sekolah.

Dilihat dari perbedaan fokus ketiga penelitian sebelumnya, maka tulisan ini yang berjudul "Pentingnya peran pengelolaan tenaga kependidikan dalam meningkatkan efektivitas administrasi sekolah di SMPN 34 Surabaya" sangat penting. Tulisan ini dapat memberikan pandangan yang lebih holistik dan praktis tentang bagaimana peran pengelolaan tenaga kependidikan dapat berkontribusi secara signifikan dalam mencapai tujuan administrasi sekolah yang lebih efektif. Dengan demikian, tulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang peran pengelolaan tenaga kependidikan yang

dapat memberikan dampak positif secara langsung terhadap kinerja administrasi sekolah. Selain itu, diharapkan tulisan ini dapat menjadi panduan praktis bagi para pengambil keputusan dalam upaya meningkatkan efektivitas administrasi sekolah di institusi pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti mencatat dan memeriksa data, mengubah informasi yang samar menjadi yang jelas, menemukan hubungan antara sebab dan akibat untuk mengkonfirmasi hipotesis, serta meninjau hasil penelitian sebelumnya yang relevan (Nasir et al., 2020). Penelitian ini memiliki tujuan yaitu memberikan penjelasan dan deskripsi tentang efektivitas administrasi melalui pengelolaan tenaga kependidikan di SMP Negeri 34 Surabaya. Data didapatkan dari informan (kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, dan staf usaha). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah percakapan yang direncanakan dengan didahului beberapa pertanyaan formal bertujuan untuk mengetahui bagaimana pentingnya peran pengelolaan tenaga kependidikan untuk meningkatnya efektivitas administrasi sekolah di SMP Negeri 34 Surabaya. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan kepada objek sasaran yaitu kepada para warga sekolah di SMP Negeri 34 Surabaya. Proses dokumentasi akan mendukung seluruh proses. Ini akan mencakup mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau rekaman yang relevan dengan penelitian ini. Metode ini menjanjikan bahwa data yang dikumpulkan akan cukup mendalam dan representatif untuk mendukung analisis deskriptif kualitatif.

Triangulasi metode digunakan agar mendapatkan data/ informasi mengenai meningkatnya efektivitas adaministrasi sekolah melalui pengelolaan tenaga kependidikan di SMP Negeri 34 Surabaya. Triangulasi dalam penelitian ini melibatkan pencatatan, wawancara, dan pengamatan. Sumber informasi diselidiki, dan informasi yang dihasilkan dari wawancara dibandingkan dengan konten dokumen yang relevan. Sedangkan analisis data dilakukan dengan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu tugas manajemen yang sangat penting di institusi pendidikan adalah tugas sumber daya manusia. Mengapa dikatakan demikian karena siapa yang akan mengelola atau mengatur lembaga pendidikan jika tidak ada sumber daya Manusia. Sumber daya manusia di lembaga pendidikan sangat berpengaruh pada kualitas dan efektivitas pengajaran (Nurmalasari & Karimah, 2020). Oleh karena itu, tenaga kependidikan di SMP Negeri 34 Surabaya juga memerankan peran penting dalam meningkatkan efektivitas administrasi sekolah. Hasil analisis tentang hubungan yang mendalam antara pengelolaan tenaga kependidikan dan efektivitas administrasi sekolah menunjukkan bahwa peran pengelolaan tenaga kependidikan sangat penting untuk mencapai tujuan utama sekolah, yaitu memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa.

Untuk menjamin ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan sekolah, pengelolaan tenaga kependidikan sangat penting. SMPN 34 Surabaya memiliki kemampuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan berbagai kegiatan administratif, mualia dari kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana hingga keuangan. Hal ini hampir sama dengan yang diungkapkan oleh Jamal dan Syarifah (2018), pengelolaan pendidikan, kesiswaan, staf, sarana dan prasarana, keuangan, dan hubungan masyarakat Administrasi. Merupakan hala yang scara keseluruhan, dalam lembaga pendidikan, harus dioptimalkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Di SMPN 34 Surabaya, menurut wakil kepala sekolah bidang humas pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif dan berkelanjutan dapat dicapai melalui identifikasi kebutuhan, penggunaan teknologi informasi, pembinaan karir, dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan lainnya. Oleh karena itu, sekolah sudah cukup baik dalam membantu semua siswa mencapai tujuan pendidikan dengan menyediakan lingkungan belajar yang mendukung.

Untuk memenuhi prinsip orang yang tepat di tempat yang tepat dalam mendapatkan tenaga pendidik dan pendidik yang berkualitas, proses perekrutan dimulai dengan proses seleksi dan dilanjutkan dengan proses orientasi dan penempatan, keahlian, pengalaman, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan kondisi fisik biasanya merupakan komponen kualifikasi (Aliyyah, Lutfah, and Lathifah 2017). Mulai dari perekrutan tenaga kependidik Di SMPN 34 Surabaya yang saat ini memiliki 50 orang tenaga kependidikan, proses pengelolaan tenaga pendidinya dijalankan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh dinas pendidikan. Hal ini

menunjukkan betapa pentingnya sekolah dan otoritas pendidikan bekerja sama untuk memastikan bahwa tenaga kependidikan yang memadai tersedia. Sekolah bekerja sama dengan dinas pendidikan untuk menemukan kebutuhan guru dan menyampaikan kebutuhan tersebut kepada pihak berwenang. Analisis kebutuhan tenaga kependidikan yang disampaikan oleh sekolah SMP Negeri 34 Surabaya adalah contoh nyata dari upaya terbaik untuk menyelesaikan kekurangan tenaga pengajar. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah dan otoritas pendidikan sangat penting untuk pengelolaan tenaga kependidikan yang efisien dan berkelanjutan di SMPN 34 Surabaya.

Untuk perekrutkan tenaga tata usaha, wakil kepala sekolah bidang humas menyampaikan bahwa menekankan pentingnya melakukan analisis kebutuhan dan proses perekrutan dengan teliti dalam pengelolaan tenaga tata usaha (TU). Analisis kebutuhan ini mengevaluasi tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh tenaga tata usaha untuk memenuhi kebutuhan administratif dan operasional sekolah. Selama perekrutan tenaga tata usaha di SMPN 34 Surabaya, aspek tanggung jawab dan sikap ramah sangat diperhatikan. Sekolah menekankan pentingnya bersikap bertanggung jawab dan ramah dalam berinteraksi dengan siswa, staf, dan masyarakat sekolah. Mereka juga memastikan bahwa calon karyawan memiliki keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang akan mereka selesaikan. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang damai dan mendukung suasan belajar yang menyenangkan untuk semua orang.

Pengelolaan tenaga kependidikan juga memengaruhi seberapa baik layanan administrasi yang diberikan kepada masyarakat, orang tua, dan siswa. Tenaga kependidikan yang terampil dan berpengalaman dapat memberikan pelayanan yang lebih baik, responsif, dan efisien dalam mengelola berbagai administrasi sekolah, seperti koordinasi dengan pihak-pihak yang memilliki kepentingan terkait, pengelolaan data, dan pendaftaran siswa. Untuk meningkatkan kualitas dan motivasi pendidik, pembinaan, pengembangan, promosi, dan penghargaan sangat penting. Sekolah berusaha untuk memberikan perkembangan terbaik bagi karyawannya melalui pembinaan terus-menerus dan supervisi berkala yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negei 34 Surabaya. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja adalah dengan promosi dan penghargaan yang disesuaikan dengan kontribusi dan kompetensi setiap orang. Oleh karena itu, siklus pembinaan dan penghargaan adalah komponen penting dari sistem Pengelolaan tenaga kependidikan. yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan kualitas layanan administrasi dan pendidikan secara keseluruhan.

Untuk meningkatkan efektivitas administrasi sekolah di SMPN 34 Surabaya, pengorganisasi tenaga kependidikan telah dirancang untuk meningkatkan efisiensi administrasi sekolah. Pertama, mereka membentuk tim manajemen yang terdiri dari tenaga kependidikan yang terampil dan berpengalaman dalam administrasi. Tim ini bertanggung jawab untuk membuat prosedur administrasi yang standar untuk semua operasi sekolah, mulai dari pendaftaran siswa hingga pengelolaan keuangan. Selain itu, mereka mengadakan pelatihan berkala yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan administrasi karyawan sekolah, serta untuk mendorong penggunaan sistem informasi manajemen sekolah dan teknologi informasi untuk meringankan tugas administrasi. Proses administrasi dan kinerja tim diawasi dan dievaluasi secara teratur oleh tim supervisi sekolah dan dari dinas langsung. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan efektivitas administrasi sekolah dapat ditingkatkan, sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang efisien dan berkualitas bagi seluruh siswa dan warga sekolah lainya.

Untuk meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan, SMPN 34 Surabaya menghadapi beberapa tantangan. Kesenjangan dalam kemampuan teknologi antara tenaga kependidikan adalah salah satu tantangan utama, terutama bagi guru yang lebih tua. Meskipun pelatihan teknologi telah diberikan, masih ada hambatan untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, SMPN 34 Surabaya juga menghadapi tantangan untuk mengikuti perkembangan kurikulum dan tuntutan administratif yang terus berkembang. Meskipun demikian, SMPN 34 Surabaya tetap berusaha untuk mengatasi tantangan ini demi memberikan pendidikan berkualitas bagi para siswa dengan komitmen yang kuat dan upaya kolaboratif antara semua pihak terkait. Maka dari itu, SMPN 34 Surabaya berusaha untuk mengelola tenaga pendidik dengan baik dengan tujuan menjaga sekolah berjalan lancar dan meningkatkan kinerja administrasi secara keseluruhan. Hal ini membutuhkan cara khusus yang mempertimbangkan kebutuhan dan keterbatasan teknologi guru senior agar mereka juga dapat menggunakan teknologi secara aktif. Sekolah dapat menyelenggarakan program pelatihan teknologi yang lebih intensif dan disesuaikan dengan kebutuhan para guru, termasuk mereka yang sudah tua. Pelatihan tersebut harus mencakup penggunaan perangkat lunak dan aplikasi pendidikan, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran secara efektif. Selain itu, SMPN 34 dapat membentuk tim atau kelompok kerja khusus yang bertugas untuk memberikan dukungan teknis dan bimbingan kepada para guru dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran.

Pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif dapat membantu dalam membangun budaya organisasi yang positif di SMP Negeri 34 Surabaya. Dengan adanya sistem pengelolaan yang jelas, adil, dan berfokus pada profesionalisme, karyawan akan lebih termotivasi dan akan lebih terlibat aktif dalam meningkatkan administrasi sekolah secara keseluruhan. Selain itu, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif juga dapat memainkan peran penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Tujuan ini termasuk meningkatkan kualitas pendidikan, prestasi siswa, dan kepuasan orang tua siswa. SMP Negeri 34 Surabaya dapat lebih mudah menemukan masalah, membuat strategi, dan menerapkan program perbaikan untuk meningkatkan efisiensi administrasi sekolah secara keseluruhan dengan memiliki tim pengelola yang berpengalaman dan terlatih. SMP Negeri 34 Surabaya membutuhkan pengelolaan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja administrasi sekolah. Sekolah juga dapat mencapai tujuan pendidikan dengan lebih baik melalui pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Ini juga dapat meningkatkan lingkungan belajar, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada siswa dan warga sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas administrasi sekolah di masa mendatang, ppemimpin SMPN 34 Surabaya harus memahami secara menyeluruh pentingnya pengelolaan tenaga kependidikan.

KESIMPULAN

Pengelolaan sumber daya manusia, terutama tenaga kependidikan, terbukti menjadi aspek kunci dalam meningkatkan efektivitas administrasi sekolah. Melalui identifikasi kebutuhan, penggunaan teknologi informasi, pembinaan karir, dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan lainnya, sekolah dapat memastikan ketersediaan dan kualitas tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Proses perekrutan, orientasi, dan penempatan tenaga kependidikan harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ada. Kolaborasi antara sekolah dan otoritas pendidikan sangat penting dalam mengelola tenaga kependidikan secara efisien dan berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan tenaga kependidikan juga memengaruhi kualitas layanan administrasi yang diberikan kepada masyarakat, orang tua, dan siswa. Melalui pembinaan, pengembangan, promosi, dan penghargaan, sekolah dapat meningkatkan motivasi dan kinerja tenaga kependidikan. Tim manajemen yang terampil dan berpengalaman dalam administrasi, serta pelatihan berkala untuk meningkatkan keterampilan

administrasi, juga penting untuk meningkatkan efisiensi administrasi sekolah. Meskipun SMPN 34 Surabaya menghadapi tantangan, seperti kesenjangan dalam kemampuan teknologi, upaya kolaboratif dan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait dapat mengatasi tantangan tersebut. Dengan memahami dan mengelola tenaga kependidikan secara efektif, SMPN 34 Surabaya dapat mencapai tujuan pendidikan dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas layanan administrasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R. R., Lutfah, S. A., & Lathifah, Z. K. (2017). Pengelolaan Tenaga Pendidik Pada Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *4*(2), 75. https://doi.org/10.30997/dt.v4i2.921

Asiska, I., & Nurmahmudah, F. (2022). Pengelolaan Tenaga Pendidikan di Daerah 3T SMP Negeri 1 Maratua. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*, 7124–7131.

Baharuddin, Kausar, A., & Prayogo, E. (2020). Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas peserta didik dhuafa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *8*(1), 1–10.

Faisal, F., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Sistem Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *3*(1), 77–85. https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.704

Herlina, L., Resmana, M. T., Nurcahya, M. A., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Pengelolaan Administrasi dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *4*(3), 249–255. https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.221

Husniati, & Masjudin. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Tenaga Kependidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Ta'dib*, *16*(I), 70–86.

Jamal, N., & Syarifah, M. (2018). Pengelolaan Administrasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Kabilah: Jouernal of Social Communitiy*, *03*(02), 210–222.

Kusumawati, I., Lestari, Nana C., Sihombing, Chintani, Purnawati, F., Soemarsono, D. W. P., Kamadi, L., Latuheru, R. V., & Hanafi, S. (2023). *Pengantar Pendidikan*. CV Rey Media Grafika.

Mustika, Z. (2023). Pentingnya Pengelolaan Tenaga Kependidikan dalam Penguatan Administrasi Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *2*(1), 40–51.

Mutmainah, S. U., Permatar, A. D., Adawiyah, S., & Prihantini, P. (2022). Urgensi Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *4*(3), 280–289. https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.227

Nasir, Mujiati, Said, H., Pujiyati, W., & Adam. (2020a). Pengelolaan Tenaga Pendidik (Guru) di Rural Area. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, *20*(1), 37–53. https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4383

Nasir, N., Mujiati, M., Said, H., Pujiyati, W., & Adam. (2020b). Pengelolaan Tenaga Pendidik (Guru) di Rural Area. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, *20*(1), 37–53.

https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4383

Nurmalasari, I., & Karimah, D. Z. (2020). Peran Manajemen SDM dalam Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik. *Managere : Indonesian Journal of Educational Management*, *2*(1), 33–44. https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i1.14

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).

Setyowati, R. D. (2021). Pengelolaan Tenaga Kependidikan dalam Pembagian Job Description di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nusantara Banjar Agung. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, *1*(2), 35–43.